

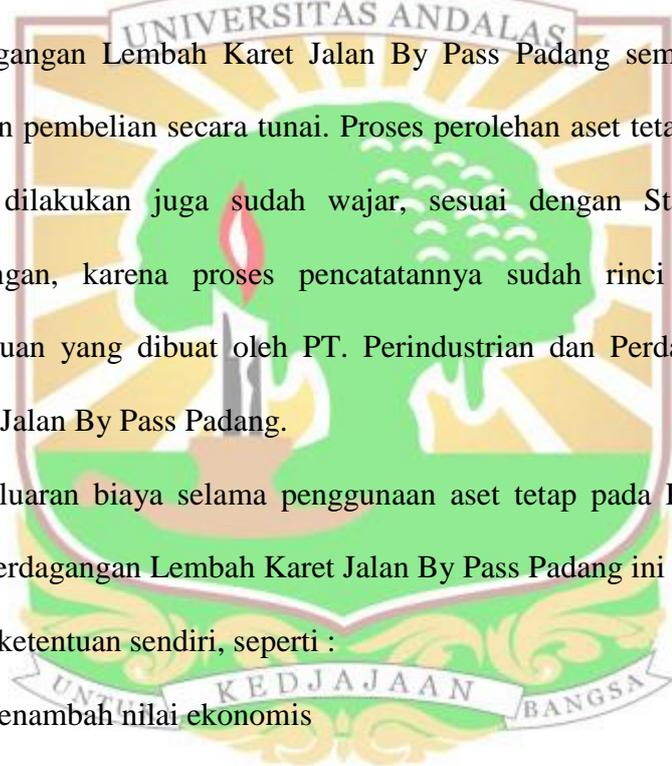
BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dengan melaksanakan Praktek kerja Lapangan/Magang ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang belum pernah penulis peroleh di bangku perkuliahan, hal ini sangat berarti bagi penulis karena dapat merasakan bagaimana sebenarnya situasi pergaulan yang ada di dunia kerja. Diantaranya penulis bisa tau mengenai Aset tetap merupakan salah satu sarana utama untuk menjalankan produksi dan untuk menghasilkan pendapatan bagi PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang. Dan penulis juga mengetahui bagaimana pengendalian internal pada aset tetap yang diterapkan pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By pass Padang. Maka dari itu, pengendalian internal atas aset tetap harus diterapkan pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, seperti: pencurian aset tetap, kerusakan dan kebakaran. Tidak hanya itu saja, informasi mengenai aset tetap merupakan salah satu informasi penting yang dilihat oleh pengguna laporan keuangan untuk melihat kelanjutan operasional PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis mengenai aset tetap seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang memiliki jenis aset tetap, yaitu :
 - a. Mesin dan Peralatan
 - b. Kendaraan Kantor
 - c. Inventaris Kantor
 - d. Bangunan Kantor
2. Adapun cara perolehan aset tetap yang digunakan PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang semuanya dilakukan dengan pembelian secara tunai. Proses perolehan aset tetap dan pencatatan yang dilakukan juga sudah wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, karena proses pencatatannya sudah rinci dengan adanya ketentuan yang dibuat oleh PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang.
3. Pengeluaran biaya selama penggunaan aset tetap pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang ini telah mempunyai suatu ketentuan sendiri, seperti :
 - a. Menambah nilai ekonomis
 - b. Menambah kapasitas
 - c. Menambah umur masa aset
 - d. Manambah fungsi
4. Penyusutan aset tetap pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang ini menggunakan metode penyusutan garis lurus saja (*straight line*).



5. Penghentian aset tetap dilakukan atas alasan masa umur manfaatnya habis, kebijaksanaan perusahaan mengenai hal tersebut diberhentikan pemakaiannya dan dinyatakan untuk dihapus atau dibuang, tetapi sampai saat ini semua aset masih layak di pergunakan.

6. Penyajian aset tetap dalam neraca

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan penyajian aset tetap di neraca pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang adalah sebesar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap dipakai, dikurangi dengan perkiraan akumulasi penyusutan yang telah terjadi.

6.2 Saran

Berdasarkan analisa yang dilakukan setelah mempelajari Pengendalian Internal Atas Aset Tetap pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang dapat dilihat bahwa kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan pada perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik, namun terdapat hal-hal yang mungkin perlu diperhatikan perusahaan lebih detail, diantaranya :

1. Metode penyusutan yang dipakai perusahaan seharusnya disesuaikan dengan karakteristik aset tetap tersebut. Metode garis lurus yang dipakai oleh perusahaan dapat menyebabkan beban penyusutan yang selalu sama dari periode ke periode. Jika aset tetap tersebut sering digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan akan mengakibatkan penurunan

kemampuan aset tersebut, sehingga penyusutan yang dihitung tidak seimbang dengan penurunan yang dialami oleh aset tetap tersebut. Maka pendapatan bersih dari alat perusahaan yang sudah tua akan dibebani penyusutan yang sama besarnya ketika alat tersebut masih baru dan masih menghasilkan kinerja yang maksimal dan mengakibatkan laba bersih alat perusahaan kecil dan mengalami defisit.

2. Melihat perkembangan teknologi informasi yang pesat dan kemajuan ekonomi global, diharapkan perusahaan lebih meningkatkan mutu dan kinerja ke arah yang lebih baik agar bisa menghasilkan profit yang meningkat.

